

LKPD

CERITA RAKYAT

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

NAMA :

KELAS :



Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X / Ganjil

Materi : Cerita Rakyat

Tahun Pelajaran : 2024/2025



Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita rakyat.
2. Menganalisis pesan moral dan etika dalam cerita rakyat.
3. Mengaitkan nilai-nilai kearifan lokal dalam cerita rakyat dengan kehidupan sehari-hari.
4. Menyusun kembali cerita rakyat dengan gaya bahasa sendiri.

Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami cerita rakyat dengan model CTL.
2. Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita rakyat yang berkaitan dengan budaya lokal Kota Serang.
3. Menemukan dan menganalisis pesan moral serta etika dalam cerita rakyat.
4. Mengaitkan nilai-nilai cerita rakyat dengan pengalaman pribadi dan kehidupan sehari-hari.
5. Menulis kembali cerita rakyat dengan gaya bahasa sendiri dan menyesuaikannya dengan konteks kehidupan saat ini.



Petunjuk Penggunaan

1. Pahami cerita rakyat yang telah disediakan dengan saksama.
2. Kerjakan setiap bagian kegiatan dengan teliti dan dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari.
3. Diskusikan jawaban dengan teman sekelompok jika diperlukan.
4. Tuliskan jawaban dengan bahasa yang baik dan benar.



Kegiatan Pembelajaran dengan model *Contextual Teaching Learning*

Konstruktivisme (*Constructivism*)

1. Apa saja cerita rakyat yang kalian ketahui di Kota Serang?

2. Cocokkan gambar dengan judul cerita rakyat yang sesuai!

Keraton Kaibon



Danau Tasikardi



Gunung Pinang



Surosowan





Kegiatan Pembelajaran dengan model Contextual Teaching Learning

Menemukan (Inquiry)

1. Temukan kata-kata tersembunyi yang berkaitan dengan struktur cerita rakyat melalui teka-teki yang tersedia!

M	F	W	L	A	V	O	A	E	X
N	G	A	K	Y	D	D	N	D	O
B	H	R	K	T	P	H	Q	C	R
R	E	S	O	L	U	S	I	V	I
C	J	T	D	R	K	B	M	B	E
X	K	Y	A	E	A	S	D	H	N
Z	L	U	J	W	G	T	A	U	T
A	Q	I	H	Q	T	P	M	E	A
S	W	O	G	U	W	R	P	F	S
K	O	M	P	L	I	K	A	S	I
D	A	P	A	P	S	Z	L	Y	N

2. Tonton dan simak video cerita rakyat yang ditampilkan!



Kegiatan Pembelajaran dengan model Contextual Teaching Learning

3. Pilihlah jawaban yang tepat berdasarkan video cerita yang telah kalian simak!

NO	UNSUR	KETERANGAN
1	TEMA	
2	ALUR	
3	TOKOH	
4	LATAR	
5	PESAN MORAL DAN ETIKA	

 Bertanya (Questioning)



1. Bagaimana cerita rakyat menggambarkan pesan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari?



 Masyarakat Belajar (Learning Community)/Kolaborasi

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari dua orang (bersama teman sebangku).
2. Simak video dengan cermat cerita rakyat yang telah diberikan sesuai dengan kategori kelompok.
3. Pastikan cerita rakyat yang dipilih sesuai dengan kelompok putra atau putri.
4. Diskusikan pesan moral dan etika dari cerita tersebut, lalu buatlah presentasi kelompok.
5. Dengarkan presentasi kelompok lain, lalu berikan tanggapan, tambahan, atau perbandingan berdasarkan analisis kalian.

**Kegiatan Pembelajaran dengan
model *Contextual Teaching Learning***

Kelompok Putra



Kelompok Putri



Pemodelan (*Modeling*)

- Simaklah rekaman inspiratif berikut yang menunjukkan bagaimana pesan moral dan etika dalam cerita rakyat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



**Pesan Moral dan Etika
Legenda Kesultanan Banten**



Refleksi (*Reflection*)

- Jawablah pertanyaan berikut dengan berbicara langsung!

1. Sebutkan salah satu cerita rakyat yang kamu ketahui!

2. Bagaimana kamu dapat menerapkan nilai moral dan etika dari cerita rakyat yang telah kamu sebutkan dalam kehidupan sehari-hari?





Kegiatan Pembelajaran dengan model *Contextual Teaching Learning*

Penilaian (*Authentic Assessment*)

A. Pilihan Ganda

- **Tugas Individu:** Kerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan pemahaman kalian tentang cerita rakyat yang telah dipelajari.
- **Instruksi Soal:**
 1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat sebelum memilih jawaban.
 2. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dari pilihan yang tersedia (A, B, C, D atau E).

1. Asal-usul cerita rakyat di Kota Serang paling erat kaitannya dengan sejarah...

- A. Kerajaan Sunda Kuno
- B. Kesultanan Banten
- C. Pemerintahan Belanda
- D. Kerajaan selat sunda
- E. Kesultanan Demak

2. Struktur naratif cerita rakyat Serang umumnya terdiri dari...

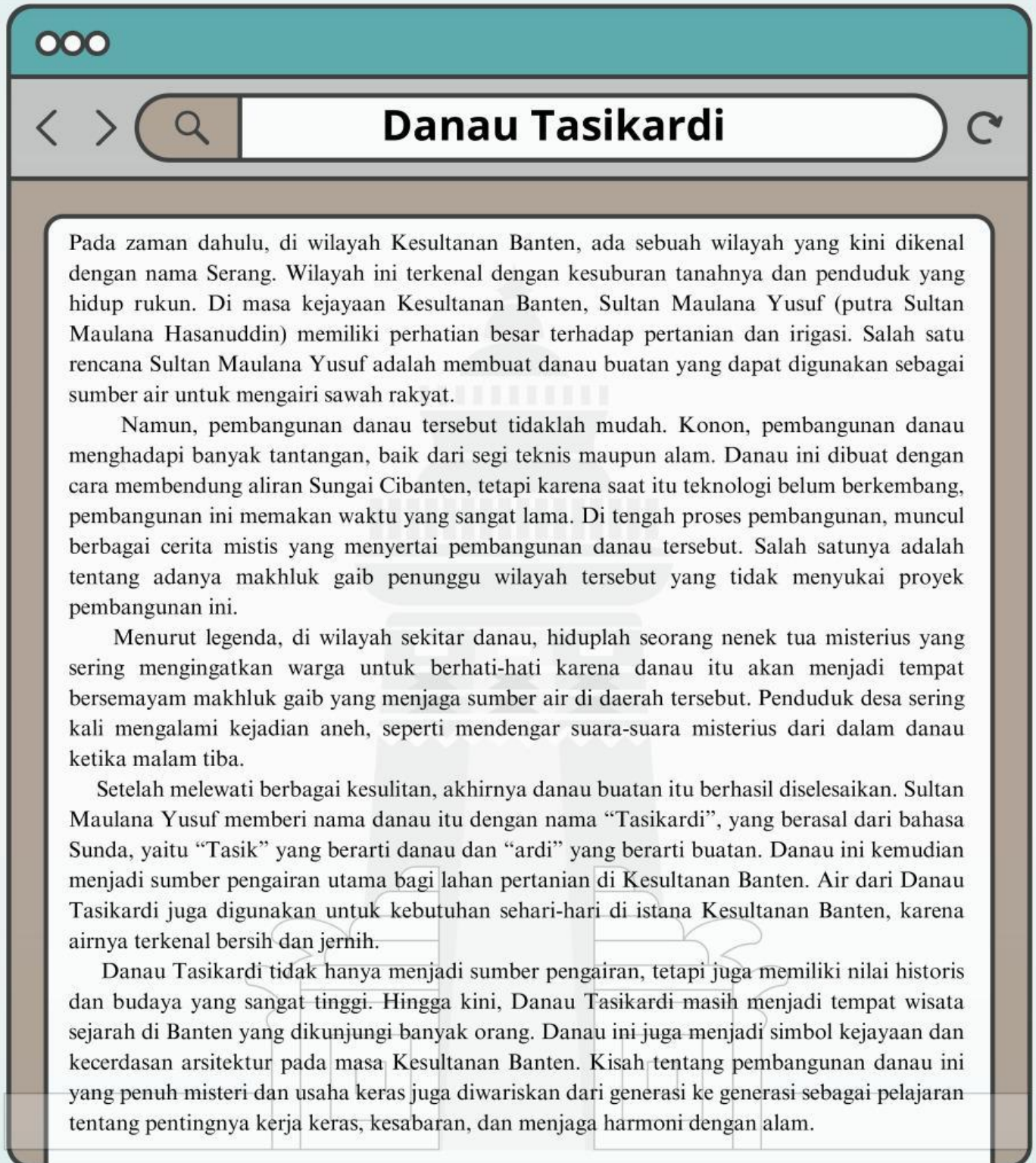
- A. Introduksi, klimaks, resolusi, koda
- B. Prolog, konflik, epilog, resolusi
- C. Praanggapan, narasi, kesimpulan, amanat
- D. Latar, konflik, koda, amanat
- E. Orientasi, komplikasi, resolusi, koda

3. Fungsi sosial cerita rakyat Serang paling utama adalah...

- A. Hiburan
- B. Dokumentasi sejarah
- C. Sarana pendidikan moral
- D. Ritual keagamaan
- E. Propaganda politik

**Kegiatan Pembelajaran dengan
model Contextual Teaching Learning**

Bacalah teks cerita rakyat berikut untuk menjawab pertanyaan 4-5!



Danau Tasikardi

Pada zaman dahulu, di wilayah Kesultanan Banten, ada sebuah wilayah yang kini dikenal dengan nama Serang. Wilayah ini terkenal dengan kesuburan tanahnya dan penduduk yang hidup rukun. Di masa kejayaan Kesultanan Banten, Sultan Maulana Yusuf (putra Sultan Maulana Hasanuddin) memiliki perhatian besar terhadap pertanian dan irigasi. Salah satu rencana Sultan Maulana Yusuf adalah membuat danau buatan yang dapat digunakan sebagai sumber air untuk mengairi sawah rakyat.

Namun, pembangunan danau tersebut tidaklah mudah. Konon, pembangunan danau menghadapi banyak tantangan, baik dari segi teknis maupun alam. Danau ini dibuat dengan cara membendung aliran Sungai Cibanten, tetapi karena saat itu teknologi belum berkembang, pembangunan ini memakan waktu yang sangat lama. Di tengah proses pembangunan, muncul berbagai cerita mistis yang menyertai pembangunan danau tersebut. Salah satunya adalah tentang adanya makhluk gaib penunggu wilayah tersebut yang tidak menyukai proyek pembangunan ini.

Menurut legenda, di wilayah sekitar danau, hiduplah seorang nenek tua misterius yang sering mengingatkan warga untuk berhati-hati karena danau itu akan menjadi tempat bersemayam makhluk gaib yang menjaga sumber air di daerah tersebut. Penduduk desa sering kali mengalami kejadian aneh, seperti mendengar suara-suara misterius dari dalam danau ketika malam tiba.

Setelah melewati berbagai kesulitan, akhirnya danau buatan itu berhasil diselesaikan. Sultan Maulana Yusuf memberi nama danau itu dengan nama “Tasikardi”, yang berasal dari bahasa Sunda, yaitu “Tasik” yang berarti danau dan “ardi” yang berarti buatan. Danau ini kemudian menjadi sumber pengairan utama bagi lahan pertanian di Kesultanan Banten. Air dari Danau Tasikardi juga digunakan untuk kebutuhan sehari-hari di istana Kesultanan Banten, karena airnya terkenal bersih dan jernih.

Danau Tasikardi tidak hanya menjadi sumber pengairan, tetapi juga memiliki nilai historis dan budaya yang sangat tinggi. Hingga kini, Danau Tasikardi masih menjadi tempat wisata sejarah di Banten yang dikunjungi banyak orang. Danau ini juga menjadi simbol kejayaan dan kecerdasan arsitektur pada masa Kesultanan Banten. Kisah tentang pembangunan danau ini yang penuh misteri dan usaha keras juga diwariskan dari generasi ke generasi sebagai pelajaran tentang pentingnya kerja keras, kesabaran, dan menjaga harmoni dengan alam.

Ubaidillah (2021: 21)

“Situs Tasikardi dalam Jejak Peninggalan Kesultanan Banten”

**Kegiatan Pembelajaran dengan
model Contextual Teaching Learning**

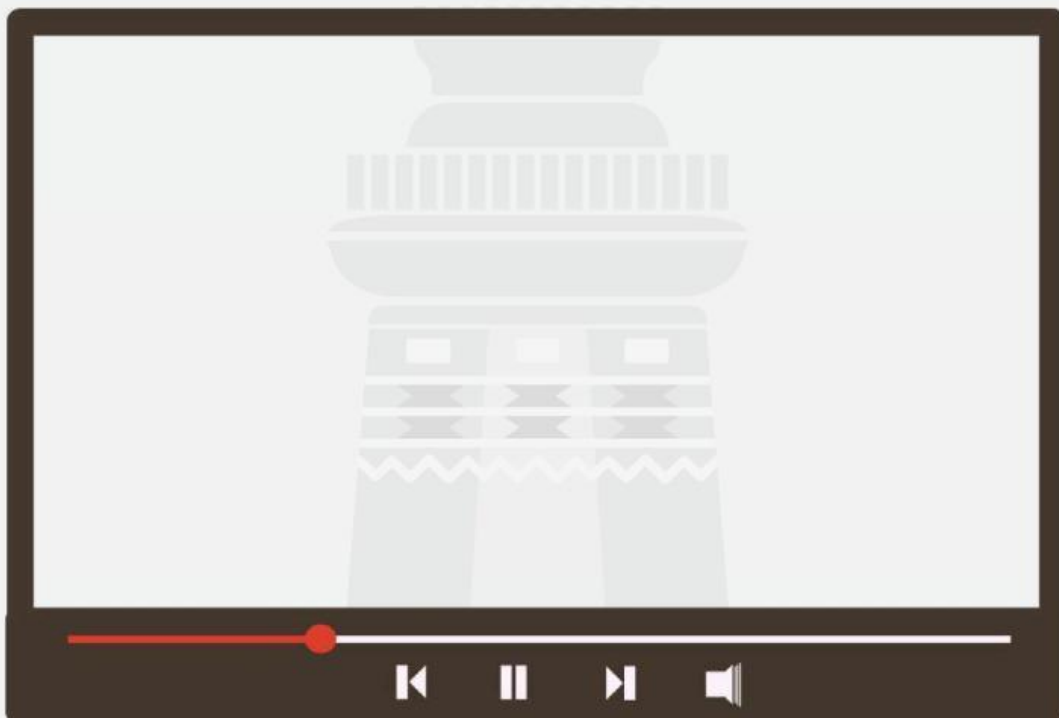
4. Berdasarkan cerita rakyat yang disajikan, Danau Tasikardi dibuat pada masa pemerintahan...
- A. Sultan Maulana Hasanuddin
 - B. Sultan Maulana Yusuf
 - C. Sultan Ageng Tirtayasa
 - D. Sultan Haji
 - E. Sultan Maulana Syarifuddin
5. Nilai budaya yang tercermin dari cerita rakyat Danau Tasikardi adalah...
- A. Persaingan antarkerajaan dalam membangun infrastruktur terbaik
 - B. Ketergantungan masyarakat pada bantuan pemerintah
 - C. Harmonisasi antara pembangunan dan pelestarian lingkungan
 - D. Penolakan masyarakat terhadap inovasi dan perubahan
 - E. Dominasi kekuasaan raja atas kepentingan rakyat
6. Jenis cerita rakyat yang paling representatif di Serang adalah...
- A. Mitos kosmologis
 - B. Legenda tempat
 - C. Dongeng anak-anak
 - D. Sage sejarah
 - E. Fabel binatang
7. Analisis kontekstual cerita rakyat Serang terutama menekankan pada...
- A. Struktur naratif
 - B. Interpretasi psikologis
 - C. Pendekatan linguistik
 - D. Kritik sastra modern
 - E. Konteks sosial-budaya

**Kegiatan Pembelajaran dengan
model Contextual Teaching Learning**

8. Mekanisme transfer nilai dalam cerita rakyat Serang...

- A. Indoktrinasi
- B. Ceramah moral
- C. Manifesto sosial
- D. Kritik struktural
- E. Teladan tokoh

Simak video berikut untuk menjawab pertanyaan 9-12!



Dongeng Kita (<https://youtu.be/IxW2ZkN2E84?si=q5zlrUQZal7fxeRW>)

9. Perhatikan dialog berikut!

"Bagai disambar petir, janda tua itu seketika terkejut dan menangis mendengar apa yang baru saja dikatakan oleh anaknya."

Kaidah bahasa yang digunakan dalam kutipan tersebut adalah...

- A. Penggunaan majas simile dan kalimat majemuk
- B. Penggunaan majas hiperbola dan kalimat kompleks
- C. Penggunaan majas personifikasi dan kalimat tunggal
- D. Penggunaan majas metafora dan kalimat pasif
- E. Penggunaan majas sinekdoke dan kalimat aktif

**Kegiatan Pembelajaran dengan
model *Contextual Teaching Learning***

10. Dalam cerita rakyat Gunung Pinang terdapat dialog berikut!

"Tentu saja, tapi apakah kamu masih memiliki orang tua?"

"Saya tinggal bersama ibu sekarang. Ayah sudah lama meninggal."

Kaidah kebahasaan yang terdapat dalam dialog tersebut adalah...

- A. Penggunaan kata ganti orang pertama dan kalimat langsung
- B. Penggunaan kata sapaan formal dan kalimat tidak langsung
- C. Penggunaan kata seru dan kalimat perintah
- D. Penggunaan kata tanya dan kalimat inversi
- E. Penggunaan kata penghubung dan kalimat majemuk bertingkat

11. Nilai kearifan lokal yang tercermin dalam cerita rakyat Gunung Pinang terkait dengan hubungan antara anak dan orang tua adalah...

- A. Orang tua harus merelakan anaknya untuk merantau demi mencapai kesuksesan
- B. Anak yang sukses harus menyembunyikan identitas asalnya yang sederhana
- C. Kesuksesan seorang anak bergantung pada restu dari orang tua yang membesarkannya
- D. Harta dan kekayaan lebih penting daripada hubungan kekeluargaan
- E. Pernikahan dengan orang kaya adalah jalan terbaik untuk mendapatkan kesuksesan

12. Cerita rakyat Gunung Pinang mencerminkan kearifan lokal masyarakat Indonesia dalam hal...

- A. Tradisi pelayaran dan perdagangan maritim oleh kaum laki-laki
- B. Keberanian mengambil risiko untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik
- C. Pentingnya status sosial dalam menentukan kebahagiaan seseorang
- D. Sistem patriarki yang memberikan kekuasaan penuh kepada laki-laki
- E. Kepercayaan tentang kekuatan alam sebagai bentuk keadilan Tuhan

Bacalah teks cerita rakyat berikut untuk menjawab pertanyaan 13-15!

KERATON KAIBON

pada masa kejayaan Kesultanan Banten, berdirilah sebuah keraton megah yang dikenal dengan nama Keraton Kaibon. Keraton ini terletak di wilayah Serang, Banten, dan menjadi tempat tinggal ibu suri dari Sultan Syafiuddin, sultan yang naik takhta di usia muda setelah kematian ayahnya, Sultan Muhammad. Keraton ini dinamakan "Kaibon", yang berasal dari kata "ka-ibu-an," karena memang diperuntukkan bagi ibu suri Ratu Aisyah, ibu dari Sultan Syafiuddin.

Ratu Aisyah dikenal sebagai sosok ibu yang bijaksana, penuh kasih sayang, dan memiliki peran penting dalam membimbing Sultan Syafiuddin yang saat itu masih sangat muda. Keraton Kaibon dibangun dekat dengan Sungai Cibanten, yang juga berfungsi sebagai jalur lalu lintas air menuju kawasan Kesultanan Banten.

Ketika Keraton Kaibon masih berdiri megah, Kesultanan Banten menghadapi ancaman dari kolonial Belanda yang ingin menguasai wilayah strategis Banten. Belanda merasa terganggu oleh kekuatan Kesultanan Banten yang terus berusaha mempertahankan kedaulatan wilayahnya.

Pada suatu hari, utusan Belanda datang ke Keraton Kaibon untuk memaksa Sultan Syafiuddin dan ibu suri Ratu Aisyah tunduk pada kekuasaan Belanda. Namun, Ratu Aisyah dengan tegas menolak permintaan itu. Ia berkata bahwa Kesultanan Banten tidak akan pernah tunduk pada penjajah. Penolakan Ratu Aisyah membuat Belanda murka. Mereka menganggap Keraton Kaibon sebagai simbol perlawanan terhadap kekuasaan kolonial. Akibatnya, Belanda memutuskan untuk menghancurkan Keraton Kaibon. Tentara Belanda menyerbu keraton dan meledakkan sebagian besar bangunan megah itu. Meskipun Keraton Kaibon dihancurkan oleh Belanda, semangat Ratu Aisyah dan Sultan Syafiuddin untuk mempertahankan kehormatan dan kedaulatan Banten tidak pernah padam. Keberanian Ratu Aisyah dan sultan muda itu tetap dikenang oleh rakyat Banten sebagai simbol keteguhan hati dan keberanian melawan penjajahan.

Sebagian sisa reruntuhan Keraton Kaibon masih dapat ditemukan hingga hari ini. Sisa-sisa tersebut berupa gerbang besar dengan arsitektur khas Banten yang menunjukkan kejayaan masa lalu Kesultanan Banten. Rakyat Banten menjaga kisah Keraton Kaibon agar tetap hidup sebagai pelajaran bagi generasi penerus.

Ratu Aisyah yang memimpin keraton dengan penuh kasih sayang dan keberanian menjadi simbol ibu suri yang tidak hanya melindungi keluarganya, tetapi juga melindungi kehormatan bangsa. Hingga kini, Keraton Kaibon menjadi salah satu situs sejarah yang dikunjungi banyak wisatawan. Sisa-sisa keraton tersebut masih bisa dilihat di wilayah Kasemen, Serang, Banten, dan menjadi saksi bisu kejayaan serta perlawanan rakyat Banten terhadap penjajahan.

Juliadi (2005:99)

Ragam Pusaka Budaya Banten

**Kegiatan Pembelajaran dengan
model Contextual Teaching Learning**

13. Aspek yang paling dominan dalam cerita rakyat Keraton Kaibon adalah...

- A. Fantasi dan keajaiban
- B. Sejarah dan perjuangan
- C. Ajaran moral dan budi pekerti
- D. Romansa dan cinta
- E. Humor dan kelucuan

14. Berdasarkan konteks historis cerita Keraton Kaibon, sikap Ratu Aisyah yang menolak tunduk pada Belanda mencerminkan nilai...

- A. Kemewahan dan kesombongan
- B. Ketakutan dan keputusasaan
- C. Patriotisme dan kedaulatan
- D. Fanatisme dan kekerasan
- E. Keteguhan dan ketaatan

15. Pesan kontekstual yang dapat disimpulkan dari keberadaan reruntuhan Keraton Kaibon hingga saat ini adalah....

- A. Pentingnya membangun istana yang tahan terhadap serangan militer
- B. Kebutuhan untuk menyerah pada kekuatan yang lebih besar
- C. Perlunya melestarikan bangunan bersejarah sebagai aset pariwisata
- D. Kejayaan masa lalu yang tidak akan pernah kembali
- E. Pentingnya menjaga warisan sejarah sebagai pengingat perjuangan dan identitas bangsa

II. Soal Esai

Tulislah simpulan cerita rakyat pendek dari daerah Anda dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mengandung pesan moral dan etika yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
2. Bagaimana cara Anda menerapkan pesan moral dan etika dari cerita rakyat yang anda simpulkan di kehidupan sehari-hari.

**Kegiatan Pembelajaran dengan
model *Contextual Teaching Learning***

Tulislah di bawah kotak berikut!

Simpulan Cerita Rakyat

**Refleksi Pesan Moral
dan Etika**

UMPAN BALIK SISWA DAN GURU



UMPAN BALIK SISWA



TIDAK PUAS



KURANG PUAS



PUAS



SANGAT PUAS

Apa harapan
untuk
pembelajaran
selanjutnya?



UMPAN BALIK GURU

TERIMA KASIH
KEARIFAN LOKAL SERANG

